

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok petani memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia untuk menjadi salah satu alat penanganan kasus pertanian serta untuk tingkatkan perekonomian masyarakat. Sudah sejak lama Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakat tani yang merupakan porsi terbanyak dari bentuk warga Indonesia. Berbagai wujud program sudah diaplikasikan untuk menolong orang tani supaya sanggup mempunyai posisi tawar yang lebih besar dalam perekonomian di Indonesia. Tidak hanya itu, organisasi petani bisa memantapkan mereka buat bersuatu serta berkolaborasi dalam kebaikan sesama orang tani serta bukan kebalikannya buat saling menjatuhkan serta jadi lemah dihadapan para industri aset besar serta pasar modern. Apalagi, kelembagaan kelompok tani lebih lanjut bisa membuat petani malah berjalan bersama- sama dengan industri besar serta pasar modern buat kerjasama mutualisme yang lebih bagus.

Kelompok tani ialah salah satu ilustrasi program penguasa untuk menerapkan pertanian dengan cara berkepanjangan. Kelompok tani secara cara tidak langsung bisa dipergunakan sebagai salah satu upaya buat meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan upaya kelompok tani secara bersama. Kelompok tani ini juga bisa digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antarpetani. Dengan terdapatnya golongan bercocok tanam, para orang tani bisa bersama- sama memecahkan permasalahan yang antara lain

berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan pemasaran hasil.¹

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Dengan peran yang sangat penting selaku pemutar cakra perekonomian negeri, hingga perlunya pemberdayaan masyarakat tani, alhasil orang tani memiliki daya yang sanggup menuntaskan permasalahan yang dihadapinya. Salah satu upaya penguasa bersama orang tani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok- kelompok tani di pedesaan. Serta salah satunya ialah kelompok tani Huta Godang.

Di dusun Huta Godang kelompok tani memilah budidaya ternak sapi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya karena ternak sapi dikira lebih menguntungkan dibandingkan dengan ternak yang lain, harga jualnya yang mahal walaupun pemeliharaannya yang tidak gampang ataupun lumayan susah. Terdapat lebih dari 200 bagian dalam Alquran yang menceritakan mengenai binatang serta 6 ayat diberi julukan binatang, antara lain Al- Baqarah(Sapi Betina), Al- Anaam(Binatang Peliharaan), An- Nahl(Lebah), Al- Naml(Semut), Al- Ankabut(Laba- Laba), serta Al- Fil(Gajah)

Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 142 sebagai berikut:

¹Irani, Zuriani, *Fungsi Kelompok Tani pada Usaha Tani Padi Sawah Di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun*, Jurnal AGRIFO, Vol 6, No 1, 2021. <https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/download/4941/2718> (Diakses pada tanggal 10 Maret 2022, Pukul 15.03 Wib)

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةٌ وَفَرَشَاءٌ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوبَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٤٢﴾

Artinya : “Serta di antara binatang peliharaan itu terdapat yang dijadikan buat pengangkutan serta terdapat yang buat disembelih. Makanlah dari keuntungan yang sudah diserahkan Allah kepadamu, serta janganlah kalian menjajaki langkah- langkah setan. Sebetulnya setan itu kompetitor yang jelas bagimu.”² (Qs.Al-An’am/6:142).

Dipaparkan dalam bagian ini kalau sekurang- kurangnya terdapat 2 guna pada hewan peliharaan (Al- An’ am) ialah awal hewan peliharaan selaku perlengkapan angkut ataupun perlengkapan pemindahan semacam kuda, sapi, serta keledai. Gunanya yang kedua ialah fauna peliharaan selaku materi santapan semacam sapi buat disembelih serta dikonsumsi.

Kelompok Tani Huta Godang kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara ini sangatlah erat silaturahmi. Setiap harinya tepatnya diwaktu sore beberapa kelompok tani di bagi tugas untuk melihat perkembangan sapi secara langsung. Karena, pada sore hari sapi-sapi tersebut di angon (pengembalaan) untuk makan di daerah perkebunan. Sapi dirawat dengan baik dan ditempatkan khusus kandang sapi kelompok tani. Yang merawat dan memelihara sapi kelompok tani setiap harinya yaitu salah satu bagian dari kelompok tani itu juga. Sapi sehat dan terlihat tubuh sapi yang

² Kementerian Agama RI, *AlQuran dan Terjemahannya* (Bandung : cv . Diponegoro, 2019), h.499.

gemuk dan besar. Dan pembagian sapi oleh kelompok tani Huta Godang juga merata dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti peran kelompok tani huta godang, khususnya proses budidaya ternak sapi yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa huta godang sertaperan ketua kelompok dan hambatan dalam proses pembudidayaan ternak sapi yang terlihat sulit tetapi bisa dilakukan oleh kelompok tani huta godang bisa berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat sampai saat ini. Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Huta Godang ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadירumusan masalah adalah:

1. Bagaimana proses yang dilakukan kelompok tani Huta Godang dalam pembudidayaan ternak sapi di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Apa manfaat ekonomis pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Bagaimana peran kelompok tani pada pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses yang dilakukan kelompok tani Huta Godang dalam pembudidayaan ternak sapi di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Untuk mengetahui manfaat ekonomis pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Untuk mengetahui peran kelompok tani Huta Godang pada pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara?

D. Batasan Istilah

Terdapat sebagian istilah kunci yang butuh diberi batas selaku utama pembahasan dalam riset ini. Ada pula batas sebutan dari riset ini merupakan:

Dengan cara etimologi kedudukan merupakan selengkap tingkatan yang diharapkan dipunyai oleh orang yang berada dimasyarakat.³ Sebaliknya bagi

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1998), h. 667.

Friedman, kedudukan merupakan serangkaian sikap yang diharapkan pada seorang cocok dengan posisi sosial yang diserahkan bagus dengan cara resmi ataupun informal.⁴ Bersumber pada penafsiran itu, hingga yang diartikan kedudukan disini merupakan aksi dari golongan bercocok tanam dalam melaksanakan pembudidayaan kepada peliharaan sapi yang terdapat di dusun Pulo Dogom kecamatan Kualuh Asal kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kelompok Tani ialah berkas sebagian orang yang berawal dari orang tani yang berasosiasi serta berkolaborasi buat tingkatkan rasio ekonomi serta efisiensi (keahlian melaksanakan kewajiban dengan cepat dan tepat) usaha.⁵ Kelompok tani disini maksudnya adalah suatu organisasi petani saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Huta Godang adalah salah satu dusun yang berada di desa Pulo Dogom tepatnya di dusun XI Huta Godang.

Pembudidayaan adalah proses atau cara serta usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil.⁶ Pembudidayaan yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan memelihara serta mengembangbiakkan jenis hewan ternak tertentu salah satunya adalah sapi, agar mampu memperoleh keuntungan dan juga manfaat lain.

Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya

⁴ W J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; PN Balai Pustaka, 1995), h. 735

⁵ Departemen Pertanian, *Pola Pembinaan Tani dan Gapoktan*, (Gowa: Kantor Informasi Penyuluhan dan Kehutanan, 2007), h. 12

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1998), h. 456

penghasilan daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan penting artinya bagi kehidupan masyarakat.⁷ hewan ternak yaitu hewan yang disengaja dikembangbiakkan untuk kebutuhan konsumsi maupun industri diantaranya adalah sapi sebagai hewan ternak yang menghasilkan susu, daging, tenaga kerja dan kebutuhan lainnya.

Meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya).⁸ Maksud meningkatkan disini adalah menaikkan taraf hidup masyarakat sehingga menjadi masyarakat sejahtera.

Kesejahteraan Warga ialah keselamatan berarti keamanan, keselamatan ketentraman kebahagiaan hidup. Bisa pula dimaksud kelimpahan, ketentraman lahir batin dalam aturan kehidupan seorang, keluarga serta warga.

Desa Pulo Dogom adalah suatu tempat di persawahan dan terdapat sebuah pulau kecil yaitu sungai kualuh, pulau kecil tersebut dinamakan Pulo Dogom yang artinya pulau kecil yang dikelilinginya sungai, dan diambil dari nama panggilan dari Raja Doli yaitu Atok Dogom orang yang pertama kali berdiam di pulau tersebut.

Kabupaten Labuhanbatu Utara ialah salah satu wilayah yang terdapat di

⁷Susy Hartati, Amiruddin Saleh dan basita giting sugihen, *Karakteristik Gabungan Kelompok Tani Penerima Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, Jurnal Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Vol 6, No 2, Oktober 2011. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/1995> (Diakses pada tanggal 19 Desember 2021. Pukul: 10.19 WIB)

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002) h.675.

Provinsi Sumatera Utara serta ialah salah satu pemekaran kabupaten. Dalam riset ini kabupaten Labuhanbatu Utara ialah wilayah operasional keselamatan sosial.

Penjelasan judul secara keseluruhan menurut penulis. Perankelompok tani Huta Godang pada pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara. yaitu suatu organisasi yang di perankan oleh petani-petani untuk bekerjasama mencapai suatu tujuan dengan memelihara dan mengembangbiakkan ternak sapi untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok tani Huta Godang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai bahan bacaan dan literatur tambahan bagi Mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya.
2. Manfaat praktis : dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi kelompok tani agar lebih berkembang lagi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta hal-hal yang berkaitan dengan kelompok tani lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembuatan karya ilmiah. Maka dari itu disusunlah sistematika penulisan dengan baik. Adapun sistematika penyusunan skripsi, sebagai berikut:

BAB I berisikan mengenai bagian Kata pengantar. Bagian ini dipaparkan latar belakang masalah yang menggambarkan sekilas mengenai Peran Kelompok tani pada pembudidayaan ternak sapi sehabis latar belakang masalah berikutnya dijabarkan Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Batas Istilah, dan manfaat penelitian.

BAB II mengemukakan mengenai tentang teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui kepustakaan. Bab ini akan diuraikan secara teoritis mengenai pengertian dan tujuan Peran Kelompok Tani Dalam Pembudidayaan Ternak Sapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III meliputi Metodologi Penelitian, yang meliputi Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Data dan Daftar Pustaka.

Bab VI Hasil dan pembahasan penelitian, membahas tentang hasil observasi, hasil wawancara serta membahas hasil penelitian yang dicapai Peran Kelompok Tani Huta Godang pada Pembudidayaan Ternak Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bab V Penutup, Kesimpulan dan saran-saran yang menjelaskan secara ringkas tentang temuan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Uraian tentang langkah yang perlu di ambil oleh pihak-pihak terkait hasil penelitian.

